

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh kompetensi kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha dengan moderator persaingan usaha pada UMKM bunga potong Kecamatan Parongpong, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat keberhasilan usaha UMKM bunga potong di Kecamatan Parongpong Kabupaten Bandung Barat tergolong sedang. Tingkat kompetensi kewirausahaan petani bunga potong di Kecamatan Parongpong Kabupaten Bandung Barat sudah tergolong tinggi. Tingkat persaingan usaha petani bunga potong di Kecamatan Parongpong Kabupaten Bandung Barat tergolong sedang.
2. Kompetensi kewirausahaan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha. Artinya, semakin tinggi kompetensi kewirausahaan maka akan meningkatkan keberhasilan usaha.
3. Persaingan usaha memoderasi secara positif pengaruh kompetensi kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha, dapat ditarik kesimpulan bahwa persaingan usaha menjadi variabel moderasi semu / memperkuat kompetensi kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat implikasi sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa tingkat kompetensi kewirausahaan dapat berpengaruh terhadap keberhasilan usaha. Persaingan usaha dapat memoderatori secara positif (memperkuat) pengaruh antara kompetensi kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha.

2. Implikasi Praktis.

Yulienda Maulida Fajar, 2023

PENGARUH KOMPETENSI KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KEBERHASILAN USAHA DENGAN MODERATOR PERSAINGAN USAHA (STUDI SURVEI PADA UMKM TANAMAN HIAS DI KECAMATAN PARONGPONG KABUPATEN BANDUNG BARAT)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penelitian menjelaskan bahwa variabel persaingan usaha memoderatori secara positif pengaruh kompetensi kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha. Berdasarkan hasil penelitian tingkat kompetensi kewirausahaan petani/pelaku UMKM tergolong tinggi namun tingkat keberhasilan usaha tergolong moderat. Oleh karena itu, perlu adanya persaingan yang lebih terbuka antar petani/pelaku UMKM.

5.3 Rekomendasi

Berikut merupakan hasil dan temuan penelitian ini, maka peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi pelaku UMKM

- Petani dapat meningkatkan keberhasilan usaha yang masih tergolong sedang dengan cara meningkatkan keberhasilan secara finansial maupun non-finansial. Keberhasilan secara finansial bisa ditingkatkan dengan cara ekstensifikasi dan intensifikasi lahan pertanian. Keberhasilan non-finansial bisa ditingkatkan dengan meningkatkan kepuasan pekerja dan kepuasan pelanggan. Kepuasan pekerja bisa ditingkatkan dengan menawarkan upah yang layak, menyediakan pelatihan dan pengembangan, menawarkan insentif serta menciptakan lingkungan kerja yang kondusif. Kepuasan pelanggan dapat ditingkatkan melalui meningkatkan kualitas bunga potong, menyediakan variasi bunga potong dan memberikan harga yang kompetitif.
- Petani dapat mempertahankan kompetensi yang sudah tergolong tinggi seperti kompetensi konseptual, kompetensi organisir, kompetensi strategi dan kompetensi komitmen. Petani perlu meningkatkan kompetensi peluang dan kompetensi hubungan yang masih tergolong moderat. Kompetensi peluang dapat ditingkatkan dengan terus mencari informasi mengenai *trend* terkini di industri bunga potong. Informasi tersebut dapat didapatkan melalui internet maupun hadir langsung dalam pameran dagang. Hal tersebut dapat membantu mengidentifikasi peluang pasar yang sedang

Yulienda Maulida Fajar, 2023

PENGARUH KOMPETENSI KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KEBERHASILAN USAHA DENGAN MODERATOR PERSAINGAN USAHA (STUDI SURVEI PADA UMKM TANAMAN HIAS DI KECAMATAN PARONGPONG KABUPATEN BANDUNG BARAT)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

berkembang dan membuat petani selangkah lebih maju dari pesaing. Selain itu, petani dapat menciptakan peluang dengan menambah *value-added* dari bunga potong seperti membuat karangan/buket bunga atau menyediakan layanan pesan antar. Kompetensi hubungan dapat ditingkatkan dengan memenuhi kebutuhan *stakeholders*. Hubungan dengan pelanggan dapat ditingkatkan dengan menyediakan bunga potong yang berkualitas. Hubungan dengan pemasok dan pemodal dapat meningkat dengan bertambahnya kepercayaan pemasok dan pemodal dengan cara membayar tepat waktu dan tepat jumlah. Kualitas hubungan dengan pekerja dapat meningkat dengan cara menciptakan lingkungan kerja yang kondusif serta upah yang layak. Hubungan dengan pemerintah bisa ditingkatkan dengan cara mematuhi regulasi yang berlaku seperti tidak menggunakan pupuk kimia dengan berlebihan.

2. Bagi pemerintah,

- Pemerintah dapat meningkatkan persaingan UMKM bunga potong dengan cara optimasi saluran distribusi agar lebih efisien dengan mendorong reaktivasi koperasi bunga yang ada di Kecamatan Parongpong. Hal tersebut dilakukan agar terjadi persaingan di antara petani bukan di tingkat bandar. Sehingga petani dapat langsung merasakan keuntungan apabila harga bunga potong sedang naik karena adanya peningkatan permintaan di tingkat konsumen.

3. Bagi peneliti lain

- Dikarenakan masih adanya kekurangan serta keterbatasan dalam skripsi ini, peneliti selanjutnya direkomendasikan untuk menggunakan indikator keberhasilan finansial dengan ukuran rupiah seperti yang tertera pada laporan keuangan yang dibuat UMKM.

Yulienda Maulida Fajar, 2023

PENGARUH KOMPETENSI KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KEBERHASILAN USAHA DENGAN MODERATOR PERSAINGAN USAHA (STUDI SURVEI PADA UMKM TANAMAN HIAS DI KECAMATAN PARONGPONG KABUPATEN BANDUNG BARAT)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu